JURNAL
MANAJERIAL DAN BISNIS
TANJUNGPINANG

Volume 5 No. 2 Tahun 2022
E-ISSN 2655-5921

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk. DITINJAU DARI RATIO PROFITABILITAS

Fauzi
Program Studi Akuntansi, STIE Pembangunan Tanjungpinang
fauziwarman@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi signifikansi profitabilitas dalam hubungannya dengan nilai perusahaan. Penelitian dilakukan di PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk periode 2020-2021. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi non partisipan, terutama melalui laporan keuangan yang dapat diakses di website www.idx.co.id. Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas dan inflasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara spesifik, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Nilai Perusahaan

Abstract: The aim of this study is to evaluate the significance of profitability in relation to firm value. Research conducted at PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk for the 2020-2021 period. Data was collected using non-participant observation methods, mainly through financial reports which can be accessed on the website www.idx.co.id. The results of the analysis show that profitability and inflation have a significant effect on firm value. Specifically, profitability has a positive effect on firm value.

Keywords: Profitability, Firm Value

PENDAHULUAN

Jika dilihat dari perkembangan dunia usaha saat ini, hanya perusahaan unggul dan kompetitif yang diniai dapat bertahan dalam dunia bisnis. Perusahaan harus mampu mempertahankan kinerja keuangan yang baik sehingga akan sangat memudahkan dalam mencari calon investor. Karena dengan kinerja keuangan yang baik calon investor akan sangat mudah dalam menilai apakah perusahaan tersebut dinilai layak untuk mendapatkan investor atau justru sebaliknya.

Keadaan perekonomian suatu negara dapat mempengaruhi motivasi kinerja perusahaan menjadi lebih baik. Memburuknya kondisi ekonomi juga dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan, sehingga membuat investor harus lebih berhati-hati dalam melakukan investasi. Investasi merupakan suatu komitmen untuk menanamkan dana oleh investor dengan tujuan agar nilai investasi untuk periode investasi yang akan datang akan meningkat, dan memberikan imbalan yang diharapkan oleh investor (Dewa Putu Yohanes Agata L.Sandopart, 2023).

Semakin berkembang dunia usaha saat ini menjadikan semakin tinggi tingkat persaingan di dunia usaha. Laporan keuangan sebuah perusahaan menjadi ukuran bagaimana suatu perusahaan dapat bertahan kedepannya. Salah satu analisis

Volume 5 No. 2 Tahun 2022
E-ISSN 2655-5921

untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan pada perusahaan adalah analisis ratio profitabilitas. Ratio ini menunjukkan seberapa baiknya perusahaan menggunakan asset untuk menghasilkan laba dan nilai bagi pemegang saham. Semakin tinggi niali ratio maka kondisi perusahaan semakin baik berdasarkan ratio profitabilitas. Ratio profitabilitas menggambarkan sebuah perusahaan mampu mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada dalam perusahaan seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain-lain.

PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk adalah satu diantara beberapa produsen industry yang ada di Indonesia. PT tersebut merupakan perusahaan yang berasal dari Indonesia yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur. Perusahaan ini mulai didirikan pada tanggal 22 Juli 1972. Perusahaan ini umumnya menghasilkan produk Ice Cream dan juga memiliki beberapa produk makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Untuk memperluas usahanya, PT ini melakukan kerjasama dengan nickelodeon yang menjadi satu satunya pemegang lisensi aneka ragam ice cream spongebob squarepants, dan avatar the legend of ang di Kawasan Asia Tenggara.

Tabel 1.

Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Laba (Rp)
2020	956.634.474.111	44.045.828.312
2021	1.019.133.657.275	100.066.615.090

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat terjadi peningkatan dalam pencatatan penjualan laba bersih perusahaan. Pada tahun 2020, penjualan bersih perusahaan sebesar Rp.956.634.474.111 dan laba Rp.44.045.828.312. Pada tahun 2021 perusahaan ini mengalami peningkatan sebesar Rp.1.019.133.657.275 pada penjualan bersih dan laba sebesar Rp.100.066.615.090. berdasarkan data tersebut, maka penulis tertarik menganalisis kinerja keuangan PT. Campina Industry periode 2020 2021 ditinjau dari ratio profitabilitas.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Definisi laporan keuangan menurut Harahap (2015) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.Menurut Kasmir (2016), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan organisasi saat ini atau dalam periode tertentu. Menurut Munawir (2010), laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang digunakan untuk berkomunikasi antara data keuangan dengan aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan pembuatan laporan keuangan yang ditunjukkan oleh Hans (2012) adalah untuk memberikan data tentang posisi dari laporan keuangan,

Volume 5 No. 2 Tahun 2022
E-ISSN 2655-5921

kinerja dari laporan keuangan, dan perkembangan arus kas entitas yang berharga bagi sebagian besar klien dimana akan menggunakan laporan keuangan dalam menentukan keputusan ekonominya.

Ratio Profitabilitas

Menurut Hery (2016) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Di samping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset maupun penggunaan modal.

Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Dalam praktiknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah (Kasmir, 2016) :

1. Gross Profit Margin, merupakan perbandingan antar penjualan bersih dikurangi dengan Harga Pokok penjualan dengan tingkat penjualan. Rasio ini menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan.

$$Gross\ Profit\ Margin = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

2. Net Profit Margin, rasio ini menunjukan keuntungan bersih dengan total penjualan yang di peroleh dari setiap penjualan

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

3. *Return On Equity*, secara umum ROE dihasilkan dari pembagian laba dengan ekuitas selama setahun terakhir.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

4. *Return On Asset*, merupakan suatu ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Objek penelitian yang digunakan yaitu PT. Campina Ice Cream Industry Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diakses melalui www.idx.co.id. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa data kuantitatif yang bersumber dari data laporan keuangan PT. Campina Ice Cream Industry Tbk periode 2020-2021. Adapun rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas. Untuk menganalisis rasio profitabilitas pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk, maka digunakan metode analisis yaitu *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE).

Volume 5 No. 2 Tahun 2022
E-ISSN 2655-5921

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) *Gross Profit Margin* (GPM) 2020 $= \frac{Rp.956.634.474.111 - Rp.439.655.714.828}{Rp.956.634.474.111}$
= 0,540

Gross Profit Margin (GPM) 2021 $= \frac{Rp.1.019.133.657.275 - Rp.464.038.494.499}{Rp.1.019.133.657.275}$
= 0,544

2) *Nett Profit Margin* (NPM) 2020 $= \frac{Rp.44.045.828.312}{Rp.956.634.474.111}$
= 0,04

Nett Profit Margin (NPM) 2021 $= \frac{Rp.100.066.615.090}{Rp.1.019.133.657.275}$
= 0,09

3) *Return On Aset* (ROA) 2020 $= \frac{Rp.44.045.828.312}{Rp.1.086.873.666.641}$
= 0,04

Return On Aset (ROA) 2021 $= \frac{Rp.100.066.615.090}{Rp.1.147.260.611.703}$
= 0,08

4) *Return On Equity* (ROE) 2020 $= \frac{Rp.44.045.828.312}{Rp.961.711.929.701}$
= 0,04

Return On Equity (ROE) 2021 $= \frac{Rp.100.066.615.090}{Rp.1.022.814.971.131}$
= 0,09

Table 2.

Perhitungan Ratio Profitabilitas PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.

Tahun	***Gross Profit Margin (%)***	***Net Profit Margin (%)***	***Return on Aset (ROA) (%)***	***Return on Equity (ROE) (%)***
2020	0,540	0,04	0,04	0,04
2021	0,544	0,09	0,08	0,09

1) *Gross Profit Margin*
Pada tahun 2020 GPM PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. Memiliki nilai sebesar 0,540% dan pada tahun 2021 memiliki nilai sebesar 0,544%.

2) *Net Profit Margin*
Pada tahun 2020 nilai NPM PT.Campina Ice Cream Industry Tbk. Memiliki nilai sebesar 0,04% dan di 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,09%.

3) *Return On Aset*

Volume 5 No. 2 Tahun 2022
E-ISSN 2655-5921

Di tahun 2020 ROA pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. Memiliki nilai sebesar 0,04% dan di tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,08%.

4) *Return On Equity*
Pada tahun 2020 ROE PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. sebesar 0,04% dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,09%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan, ratio profitabilitas PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. terjadi kenaikan di periode 2020 ke 2021. selama dalam kurun waktu setahun bisa dilihat PT ini mengalami kenaikan pada Gross Profit Margin (GPM) sebesar 4% di tahun 2020. Sedangkan NPM, ROA, ROE mendapatkan hasil yang sama pada tahun 2020 yaitu sebesar 0,04%.

Dan dapat dilihat NPM mengalami peningkatan selama 1 tahun sebesar 0,05%, ROA meningkat sebesar 0,04% dan ROE meningkat sebesar 0,05%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa PT ini termasuk dalam perusahaan yang baik atau bagus dikarenakan dihitung dari ratio profitabilitas mengalami peningkatan pada periode 2020-2021.

Saran

Saran dan masukan dari kami adalah agar PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. dapat memepertahankan ataupun meningkatkan kualitas dan kemampuan perusahaan dalam pendapata penghasilan laba yang baik bagi perusahaan yang dilihat dalam ratio profitabilitas.

Untuk meningkatkan penjualan dalam perusahaan dapat menciptakan atau membuat inovasi baru dari segi rasa ataupun kemasan yang menarik agar konsumen lebih tertarik.

DAFTAR PUSTAKA

Dewa Putu Yohanes Agata L.Sandopart, L. A. (2023). *Analisa Pengaruh Kinerja Perusahaan Indek Info Bank Tahun 2019-2022*. *12*(1), 81–90. JURNAL AKUNTANSI, Vol. 12, No. 1, April (2023)

Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (1st–10th ed., Vols. 1–10). Rajawali Pers.

Hery. (2016). *Akuntansi Dasar*. PT. Grasindo.

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.